

## ABSTRAK

Siagian, Rosalina MG. 2007. *Unsur Intinsik cerpen “Bingkisan Lebaran” karya Sapardi Djoko Damono dan implementasinya dalam pembelajaran di SMA*. Yogyakarta: Program Studi bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan, Universitas Sanata Dharma.

Penelitian ini meneliti unsur intrinsi cerpen “Bingkisan Lebaran” karya Sapardi Djoko Damono dan implementasinya dalam pembelajaran di SMA. Tujuan penelitian ini adalah (1) Mendeskripsikan tokoh, alur, latar, tema, amanat, dan gaya bahasa pengarang yang ada dalam cerpen ”Bingkisan Lebaran” karya Sapardi Djoko Damono, (2) Mendeskripsikan implementasi cerpen ”Bingkisan Lebaran” karya Sapardi Djoko Damono sebagai bahan pembelajaran sastra di SMA.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Subjek penelitian ini adalah cerpen ”Bingkisan Lebaran” karya Sapardi Djoko Damono. Teknik penelitian yang digunakan adalah teknik catat dan teknik simak dengan instrumen penelitian berupa ”Bingkisan Lebaran” karya Sapardi Djoko Damono.

Hasil penelitian menunjukkan (1) tokoh utama dalam cerpen tersebut adalah Mawar sebagai tokoh protagonist sedangkan tokoh bawahan dalam cerpen ”Bingkisan Lebaran” karya Sapardi Djoko Damonoini adalah Ibu dan Melati. Latar yang digunakan dalam cerpen ”Bingkisan Lebaran” yaitu latar tempat, latar waktu, dan latar sosial. Latar tempat yang ada pada cerpen tersebut adalah kota besar, pusat perbelanjaan, jalan kampung, perempatan bawah jembatan, dan sekolah Mawar. Latar waktu cerpen ini adalah hari-hari menjelang lebaran. Latar sosial pada cerpen ini adalah kehidupan di kotas besar yang individual, namun keluarga Mawar bersosialisasi dengan sangat baik dengan masyarakat sekitar. Alur uang digunakan adalah alur maju. Tema yang diangkat Sapardi Djoko Damono adalah tema sosial, tema moral, dan tema budaya. Bahasa yang digunakan dalam cerpen ”Bingkisan Lebaran” karya Sapardi Djoko Damono sederhana dan mudah dimengerti untuk siswa SMA. Pilihan katanya lugas dan mudah dipahami pesan yang ingin disampaikan pengarang melalui cerpen ini yaitu sebaiknya orang tua mengkondisikan masa kanak-kanak sebagai mana mestinya; orang tua wajib memberikan perhatian penuh pada anaknya; bagi anak, materi bukan segala-galanya, yang lebih penting adalah perhatian dan kebebasan sebagai anak; sebaiknya orangtua memperlakukan anaknya sama seperti memperlakukan dirinya. (2) cerpen ”Bingkisan Lebaran ” karya Sapardi Djoko Damono dapat digunakan sebagai bahan pengajaran dan pembelajaran sastra di SMA.

Berdasarkan pada hasil penelitian tersebut, penulis memberikan saran, (1) bagi pengembangan pembelajaran sastra, unsur intrinsik yang dibahas sebaiknya lebih detil lagi, dan menyampaikan pengajaran sastra mengenai unsur intrinsik karya sastra dengan metode yang menarik sehingga tidak terkesan membosankan tetapi bervariasi, (2) bagi guru pengampu mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia, guru menjadi tidak monoton mengambil bahan untuk mengajarkan sastra, yang lalu hanya mengambil contoh karya sastra dari karya sastra yang lama, dengan kata lain, guru memiliki bahan alternatif untuk bahan pengajaran,

(3) bagi program studi pendidikan bahasa, sastra Indonesia, dan daerah, dosen program studi pendidikan bahasa, sastra Indonesia, dan daerah memberikan materi sastra yang inovatif dan kreatif pada saat perkuliahan (4) bagi mahasiswa PBSID, mahasiswa dapat memperoleh informasi dan pengetahuan tentang karya sastra baru, dalam hal ini adalah cerpen sehingga dapat menganalisis karya sastra yang inovatif, (5) bagi peneliti lain, peneliti lain dapat menganalisis unsur ekstrinsik cerpen “Bingkisan Lebarsan” karya Sapardi Djoko Damono. Selain itu, peneliti lain juga dapat menganalisis unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik karya sastra lain yang lebih inovatif dan mutakhir.



## ABSTRACT

Siagian, Rosalina MG. 2007. *Intrinsic element of “Bingkisan Lebaran” short story by Sapardi djoko Damono and the implementation in Senior high school learning.* Thesis. Yogyakarta; Indonesia Literature Study Program. Faculty of teacher training and education. Sanata Dharma University.

This study analyzes the intrinsic element of short story “Bingkisan Lebaran” by Sapardi Djoko Darmono and implementation in high school learning. The objective of the study are (1) describing the character, plot, theme message, and language style in short story “Bingkisan Lebaran” by Sapardi Djoko Darmono, (2) describing the research implementation as letter learning material in senior high school.

This study is descriptive research. The subject of the study is short story “Bingkisan Lebaran” by Sapardi Djoko Damono. Technique used is take note and read by the research instrument that is short story “Bingkisan Lebaran” by Sapardi Djoko Damono.

The result of the study show that (1) the major character in this short story is Mawar as a protagonist and Ibu and Melati. Setting that is used in short story “Bingkisan Lebaran” by Sapardi Djoko Damono are place setting, time setting, and social setting. The place setting of this short storey are big city, shopping center, village road, intersection of under the bridge, and Mawar school. The time setting in this short story is day around lebaran. Social setting in this short story is individual life in the big city, but Mawar’s family has very god socialization with people surround. Plot that used in this short story is forward plot. Theme that is presented by Sapardi Djoko Damono is social, moral, and culture theme. language in this short story “Bingkisan lebaran” by Sapardi Djoko Damono is simple and easy to be understood for senior high school. The word used is very straight forward and easy to be understood. Massage this is conveyed by the author through this short story is parent shave to treat childhood as it should be; parent have to give their attention toward their children; for children, finance is not everything, the most important is attention and their freedom as a child; parent should not to thread the children same as their self. (2) short story ”Bingkisan Lebaran” by Sapardi Djoko Damono can be using to teaching material and letter learning in senior high school.

Based on the result of this study, the writer gives some suggestion (1) for literature learning development, intrinsic element that discussed should be more detail, and convey the literature teaching about the intrinsic element literary work with interesting method so it will not became boring but varieties, (2) for language and Indonesian literature support teacher, teachers are free from being monotonous in take the materials for teaching literature, the previous teacher only take the example of the old literary work, it means that the teacher have alternative material for teaching, (3) for language study program, Indonesian literature, and area, lecture of language education study program, Indonesian literature and area give literature material which is innovative and creative while

lecturing, (4) for Indonesia Literature Study Program, student will get the information and knowledge about new literary work, in this case is short story so that the student can analyzed innovative literary work, (5) for the next researcher, they can analyzed extrinsic element of Bingkisan Lebaran short story by Sapardi Djoko Damono. Beside, another researcher can analyze intrinsic element and extrinsic of another literary work which more innovative and contemporary.

